BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis yang penulis paparkan maka, dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian manajemen kurikulum pada program unggulan nonakademik di SMPTI Al-Hidayah Kutorejo telah terlaksana dengan optimal dan efektif. Pengimplementasian manajemen kurikulum pada program unggulan nonakademik di SMPTI Al-Hidayah Kutorejo merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum, koordinator program unggulan dan guru dalam mencapai standar kelulusan yang berwawasan dan berkompetensi. Hal ini terlihat dari fungsi-fungsi manajemen kurikulum yang telah terlaksana, adapun fungsi-fungsi manajemen tersebut meliputi:

1. Perencanaan kurikulum pada program unggulan di SMPTI Al-Hidayah Kutorejo yaitu dengan melibatkan tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, koordinator program unggulan dan guru. Selanjutnya adalah dengan menganalisis konteks dan kebutuhan serta mengidentifikasi standar nasional pendidikan. Kepala sekolah bersama tim pengembang kurikulum menyusun dokumen satu menentukan visi, misi, tujuan sekolah, struktur dan muatan kurikulum dan kalender pendidikan.

2. Pengorganisasian kurikulum pada program unggulan di SMPTI Al-Hidayah Kutorejo yaitu kepala sekolah memberdayakan waka kurikulum dan koordinator program unggulan. Bentuk pengorganisasian yang dilakukan adalah dengan melakukan pembagian tugas kepada anggota program unggulan oleh koordinator program unggulan yang berada dalam pengawasan kepala sekolah dan bimbingan waka kurikulum.
3. Pelaksanaan kurikulum pada program unggulan di SMPTI Al-Hidayah Kutorejo dilakukan dengan melakukan kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh kepala madrasah. Selain itu, kepala madrasah memberi wewenang kepada wakil kepala madrasah maupun guru untuk melakukan rapat kecil (breefing) pada setiap pagi sebagai guna membicarakan kemajuan ataupun kekurangan yang ada.
4. Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi kurikulum pada program unggulan nonakademik di SMPTI Al-Hidayah Kutorejo dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurkulum dan koordinator program unggulan. Pelaksanaan evaluasi dilakukan terhadap pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan selanjutnya terhadap pelaksanaan kurikulum oleh guru pengajar pada program unngulan. Pengevaluasian dilaksakan dengan memeriksa dokumen kurikulum, wawancara, dan supervisi kelas oleh kepala sekolah SMPTI Al-Hidayah Kutorejo dibantu oleh waka kurikulum dan koordinator program unngulan.
5. Pelaksanaan pengembangan kurikulum pada program unggulan nonakademik di SMPTI Al-Hidayah Kutorejo adalah dengan melibatkan

para pemangku kepentingan pendidikan yaitu yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, koordinator program unggulan dan guru pengajar pada program unggulan. Pengembangan kurikulum pada program unggulan nonakademik dilakukan dengan menganalisis konteks, kebutuhan dan standar nasional pendidikan untuk pemenuhan standarisasi pengembangan kurikulum pembelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Implikasi Teoritis

   Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam pengimplementasian manajemen kurikulum pada program unggulan nonakademik di SMPTI Al-Hidayah Kutorejo sesuai dengan teori. Hal tersebut terlihat dari pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang telah terlaksana secara menyeluruh dengan baik.

2. Implikasi Praktis

   Hasil penelitian yang telah dilakukan secara praktik mengenai implementasi manajemen kurikulum pada program unggulan nonakademik menyatakan bahwa SMPTI Al-Hidayah Kutorejo telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen pada kurikulum yaitu dengan melakukan perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum,

pelaksanaan kurikulum, pengawasan dan evaluasi kurikulum, dan pengembangan kurikulum. Kelima fungsi manajemen tersebut telah terlaksana dengan baik di SMPTI Al-Hidayah Kutorejo sebagai upaya dalam mencapai tujuan pelaksanaan yang optimal dan efektif. Pelaksanaan pengimplementasian kurikulum pada program unggulan nonakademik yang telah diterapkan oleh SMPTI Al-Hidayah Kutorejo dilakukan dalam bentuk kerjasama dengan melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, koordinator program unggulan dan guru pengajar pada program unggulan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan penelitian ini baik secara teoritis dan praktis, maka penulis sampaikan rekomendasi yang dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil penelitian ini. Adapun saran yang penulis sajikan terbagi dalam dua bagian yaitu pertama, saran yang bersifat akademik yaitu mengacu langsung kepada kesimpulan penelitian. Kedua, saraan yang sifatnya kebijakan untuk disampaikan kepada pihak-pihak terkait pelaksanaan pelaksanaan pengimplementasian manajemen kurikulum pada program unggulan nonakademik.

Adapun saran yang bersifat akademik adalah saran yang mengacu langsung kepada kesimpulan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. SMPTI Al-Hidayah Kutorejo Mojokerto harus terus membenahi manajemen kurikulum dengan menguatkan sistem pelaksanaan program unggulan.
2. Kepala sekolah agar selalu sepenuhnya mendukung pelaksanaan program unggulan dengan penerapan manajemen yang unggul.
3. Waka kurikulum senantiasa terus berupa dalam pengembangan kurikulum untuk memberikan perubahan yang lebih baik serta terus meningkatkan kinerja untuk merekam data dengan lebih akurat.
4. Koordinator program unggulan senantiasa aktif dalam mengkoordinir dan membina pengorganisasian agar pelaksanaan program unggulan terus terlaksana dengan efektif.
5. Guru-guru pengajar pada program unggulan agar senantiasa memberikan dampak perkembangan kepada siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam penguasaan bidang program unggulan.

Berdasarkan saran yang bersifat akademis di atas, maka saran yang bersifat kebijakan yaitu sebagai berikut:

1. Kementerian Pendidikan Nasional diharapkan mampu mengembangkan dan meneruskan program unggulan sekolah swasta untuk menciptakan siswa yang berwawasan dan berkompetensi. Selain itu, diharapkan juga pemerintah untuk mendukung pelaksanaan program unggulan seperti melengkapi sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam proses

pembelajaran agar terlaksana dengan optimal. Khususnya bagi manajemen kurikulum dan pelatihan kompetensi guru yang selama ini kurang sering tersentuh dalam pembinaan.

2. Sekolah sebagai tempat dalam mendidik generasi bangsa harus senantiasa respon terhadap kebutuhan perkembangan. Oleh karena itu, sudah sepatutnya instansi pendidikan menghadirkan program-program unggulan sebagai pendukung untuk mengembangkan bakat/minat siswa dalam membentuk kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki.
3. Siswa hendaknya lebih menyadari bahwa pendidikan adalah peranan terpenting dalam kehidupan. Berwawasan pengetahuan dan memiliki kompetensi merupakan hal yang harus dimiliki untuk mampu bersaing dalam masa depan, serta menjadi generasi yang berdedikasi tinggi terhadap pendidikan.
4. Penelitian ini hanya meneliti tentang implementasi manajemen kurikulum pada program unggulan nonakademik di SMPTI Al-Hidayah Kutorejo Mojokerto. Oleh karena itu, masih sangat diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terkait penelitian ini.